PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH PADA PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DEMAM DI RUANG MENUR RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

Disusun :

Khorifa Wulandari Ningsih

D3.KP.2005233

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH PADA PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DEMAM DI RUANG MENUR RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

Disusun :

Khorifa Wulandari Ningsih

D3.KP.2005233

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH PADA PENURUNAN
SUHU TUBUH ANAK DEMAM DI RUANG MENUR
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN

Disusun Oleh:
Khorifa Wulandari Ningsih
D3.KP.2005233

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal. 24 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Penguji Akademik
Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep .....

Penguji I
Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep .....

Penguji II
Rini Mastuti Rahayu, S.Kep., Ns .....

Telah dilakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah didepan penguji
Yogyakarta, 24 Juli 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan D3

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Khorifa Wulandari Ningsih
NIM	: D3KP2005233
Program Studi	: D3 Keperawatan
Institusi	: STIKES Wira Husada Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tuliskan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Khorifa Wulandari Ningsih

MOTTO

“Apapun yang terjadi di dunia, tetap lah bertahan sekuat-kuatnya.
Tuntaskan sampai tangis haru dirimu dan keluargamu jatuh
di hari yang akan datang.”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”
QS. Al-Baqarah ayat 286

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
2. Diri sendiri yang telah mampu berjuang sampai pada titik ini dan jangan puas sampai disini, jangan menyerah! Semangatt!
3. Dosen-dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan saran untuk Karya Tulis Ilmiah agar menjadi lebih baik.
4. Bapak Kodir dan Ibu Suprapti Ningsih yang telah memberikan dukungan dan doa untuk mewujudkan cita-cita serta pengorbanan yang telah diberikan.
5. Keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan dan doanya.
6. Teman-teman seperjuangan yang berjuang bersama dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH PADA PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DEMAM DI RUANG MENUR RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Khorifa Wulandari[1], Novi Istanti[2], Rini Mastuti[3]

INTISARI

Latar belakang : Masa anak-anak merupakan masa yang rentan dengan penyakit atau infeksi karena dipengaruhi imunitas tubuh, kerentanan terhadap infeksi tersebut menyebabkan terjadinya demam. Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal (>37,5°C), jika tidak segera diatasi dapat menimbulkan komplikasi seperti kejang hingga penurunan kesadaran. Upaya penanganan demam dengan menurunkan suhu tubuh, dimana cara tindakan farmakologis seperti pemberian obat antipiretik dan tindakan non farmakologis seperti memberi minum air putih, tidak memberikan pakaian yang tipis dan menyerap keringat, memperhatikan aliran udara, menghindari stress dan memberikan kompres, salah satunya dengan cara kompres bawang merah yang dicampur dengan minyak telon.

Tujuan : Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompres bawang merah pada penurunan suhu tubuh anak demam di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 2 responden anak demam yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel data.

Hasil : Terdapat peningkatan suhu tubuh sebelum kompres bawang merah pada kedua responden dihari pertama dengan rata-rata 38,15°C. Setelah 15 menit diberikan kompres bawang merah selama 2 hari berturut-turut terdapat penurunan suhu tubuh pada kedua responden dihari pertama dan kedua dengan selisih 0,2°C-0,5°C dengan kategori suhu tubuh menurun.

Kesimpulan : Adanya penurunan suhu tubuh pada anak demam setelah pemberian kompres bawang merah pada kedua responden di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Kata kunci : Kompres bawang merah, penurunan suhu tubuh, demam

[1]Mahasiswa Program Studi Keperawatan D3

[2]Dosen Prodi D3

[3]Perawat Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

IMPLEMENTASI OF ONION COMPRESS IN RECREASING THE BODY TEMPERATURE OF CHILDREN WITH FEVER IN THE MENUR ROOM OF THE GENERAL HOSPITAL Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Khorifa Wulandari[1], Novi Istanti[2], Rini Mastuti[3]

ABSTRACT

Background *: Childhood is a period that is vulnerable to disease or infection because it is influenced by the body's immunity, susceptibility to infection causes fever. Fever is the body's natural process to fight infections that enter the body when the temperature rises above normal body temperature (> 37.5°C), if not treated immediately it can cause complications such as seizures to loss of consciousness. Efforts to treat fever by lowering body temperature, whereby pharmacological actions such as giving antipyretic drugs and non-pharmacological actions such as giving water to drink, not giving thin clothes and absorbing sweat, paying attention to airflow, avoiding stress and giving compresses, one of which is by compressing red onion mixed with telon oil.*
Purpose *: This Scientific Writing aims to determine the application of red onion compresses to reducing the body temperature of children with fever in the Menur room of RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.*
Methods *: This Scientific Writing uses a case study design with a nursing care approach to 2 respondents of children with fever adjusted for inclusion and exclusion criteria in data sampling.*
Results *: There was an increase in body temperature before compressing the shallots in the two respondents on the first day with an average of 38.15°C. After 15 minutes of being given onion compresses for 2 consecutive days there was a decrease in body temperature in both respondents on the first and second days with a difference of 0.2°C-0.5°C in the category of decreased body temperature.*
Conclusion *: There was a decrease in body temperature in children with fever after giving red onion compresses to the two respondents in the Menur room of RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.*

Keywords *: Onion compress, decrease in body temperature, fever*

[1]D3 Nursing Study Program Student
[2]Lecturer of D3 Study Program
[3]Nurses in Menur Hospital, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Penerapan Kompres Bawang Merah pada Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Diploma III keperawatan di Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Endang Widyaswati. M.Kes selaku direktur utama RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta dan penguji akademik yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Rini Mastuti Rahayu, S.Kep.,Ns selaku pembimbing klinik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen selaku Program Studi Keperawatan Program Diploma III Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kedua orangtua tercinta Bapak Kodir dan Ibu Suprapti Ningsih yang selalu memberikan segala cintanya, ketulusan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma III Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan keperawatan. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat 4
E. Ruang Lingkup 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Konsep Suhu Tubuh ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Suhu Tubuh ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Tingkatan Suhu Tubuh Manusia ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Suhu Tubuh pada Anak ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Mekanisme Penurunan Suhu Jika Tubuh Terlalu Panas .**Error! Bookmark not defined.**
6. Gangguan Pengaturan Suhu Tubuh ..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Pengukuran Suhu Tubuh ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Konsep Demam pada Anak ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Etiologi ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Patofisiologi ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Pathway ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Manifestasi Klinis ..... **Error! Bookmark not defined.**
6. Klasifikasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Penatalaksanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
8. Pemeriksaan penunjang ..... **Error! Bookmark not defined.**

9. Komplikasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Asuhan Keperawatan pada Demam ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengkajian ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Diagnosa Keperawatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Intervensi ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Implementasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
6. Evaluasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Konsep Kompres Bawang Merah ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Bawang Merah ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Kandungan Bawang Merah ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Pemanfaatan Bawang Merah Sebagai Kompres **Error! Bookmark not defined.**
4. Prosedur Kompres Bawang Merah ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Kerangka Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Kerangka Konsep ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III METODOLOGI PENULISAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Desain Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Lokasi dan Waktu ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Populasi dan Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Definisi Operasional ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Instrumen Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Metode Penumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
G. Analisa Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
H. Jalannya Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
I. Etika Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Gambaran Umum Lokasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Karakteristik Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Hambatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Suhu Tubuh Normal..... 10
Tabel 2 Pengukuran Suhu Tubuh..... 13
Tabel 3 Intervensi Keperawatan..... 25
Tabel 4 Definisi operasional..... 41
Tabel 5 Karakteristik resonden berdasarkan usia..... 48
Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... 49
Tabel 7 Pengukuran suhu tubuh sebelum dan sesudah..... 49
Tabel 8 Luaran keperawatan..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway.....16
Gambar 2 Kerangka Teori.....37
Gambar 3 Kerangka Konsep 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar permohonan menjadi responden

Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 3 Lembar observasi

Lampiran 4 lembar SOP

Lampiran 5 Surat izin pengambilan data

Lampiran 6 Dokumentasi intervensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi bangsa yang meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik. Masa anak-anak merupakan masa yang rentan dengan penyakit atau infeksi karena dipengaruhi imunitas tubuh. Sistem kekebalan tubuh pada anak ketika melemah anak akan rentan terhadap infeksi atau penyakit. Kerentanan terhadap infeksi tersebut menyebabkan terjadinya demam (Wardiyah *et al*., 2016).

Demam adalah meningkatnya suhu tubuh dalam merespon infeksi, luka, atau peradangan. Suhu tubuh yang naik-turun dan suhu yang meningkat sampai 38°C bisa menjadi hal yang wajar pada anak yang sehat. Oleh karena itu peningkatan suhu tubuh yang kecil tidak memerlukan perhatian medis. Suhu 38°C dan lebih tinggi dianggap tidak wajar dan biasanya perlu mendapat perhatian, terutama pada bayi di bawah 3 bulan (Utami, 2018).

Demam pada bayi dan anak balita merupakan salah satu kasus yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Demam pada balita membutuhkan penanganan tersendiri yang sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat, dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwanya (Cahyaningrum & Siwi, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Wardiyah (2016) menjelaskan jika demam tidak segera diatasi dengan tepat akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu, dapat menimbulkan komplikasi lain seperti hipertermi, kejang dan penurunan kesadaran.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 mengemukakan bahwa jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 11-20 juta orang dan diperkirakan antara 128.000-161.000 orang meninggal setiap tahunnya (WHO, 2020). Kasus demam di Indonesia merupakan kejadian yang hampir terjadi pada semua jenis penyakit. Pada tahun 2018 jumlah kasus demam di Indonesia sebanyak 65.602 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 467 orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 68.407 kasus dan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Angka kesakitan demam pada tahun 2018 menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu dari 26,10 menjadi 24,75 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI 2019).

Menurut laporan SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) (2012) anak yang berusia dibawah 5 tahun atau anak balita diketahui sebesar 31% yang mengalami demam dan sebesar 37% pada anak yang berusia 6-23 bulan yang lebih mudah mengalami demam dan sebesar 74% yang dibawa ke fasilitas kesehatan (Fitriana, 2017). Karena pada dasarnya anak balita sangat rentan terkena penyakit, salah satunya penyakit yang dialami yaitu demam (Yuliastati dan Arnis, 2016). Kejadian demam di Klaten sering kali meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian pada balita dan anak. Penyakit terbanyak dengan gejala awal demam yaitu pneumonia sebesar 2439 orang, diare 169 orang, kusta 28 orang dan DBD 20 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Berdasarkan data buku register ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada bulan Maret – Mei 2023 terdapat 228 pasien yang mengalami demam dengan berbagai diagnosa seperti demam typoid, DBD, dengue fever, pneumonia, bronkopneumonia, appendicitis, ISK, febris, dehidrasi, diare, kejang demam.

Demam disebabkan oleh infeksi, penyakit kolagen, keganasan, penyakit metabolik maupun penyakit lain dan kelainan dalam otak sendiri

atau zat toksik yang mempengaruhi pusat pengaturan suhu, penyakit-penyakit bakteri, tumor otak atau dehidrasi (Guyton dalam Thabarani, 2015). Pada penelitian Wardiyah (2016), penyakit terbanyak dengan gejala awal demam yaitu Bronkopneumonia, Demam Typhoid, dan DHF. Anak yang menderita Bronkopneumonia mencapai 442 anak, Demam typhoid mencapai 279 anak dan DHF mencapai 46 anak.

Upaya penanganan demam yang paling utama adalah dengan menurunkan suhu tubuh pada penderita demam, dimana terdapat dua tindakan yaitu tindakan farmakologis dan non farmakologis. Tindakan farmakologi yaitu tindakan pemberian obat antipiretik sebagai penurun demam. Penanganan non farmakologis adalah penatalaksanan secara fisik seperti banyak memberi minum air putih, tidak memberikan pakaian yang berlebihan dan menyerap keringat, memperhatikan aliran udara di ruangan, menghindari stress pada anak dan memberikan kompres (Lusia, 2015). Menurut Jaelani (2017) demam dapat diturunkan dengan pemberian kompres bawang merah untuk membantu menurunkan suhu tubuh.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya kompres bawang merah terbukti efektif untuk menurunkan suhu tubuh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2017) menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh anak setelah kompres bawang merah adalah 37,98°C, suhu terendah 36,3°C, dan suhu tertinggi 37,2°C dengan pemberian kompres bawang merah diiris dan dioleskan ke aksila. Suhu tubuh responden menurun setelah dilakukan kompres bawang merah sehingga suhu tubuh kembali normal. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kurniati, dkk (2022) diketahui bahwa setelah dilakukan kompres bawang merah 1 kali selama 10 menit dan dilakukan pengukuran suhu setelah 20 menit pemberian kompres bawang merah diiris dan dicampur minyak kayu putih dengan hasil terdapat penurunan suhu tubuh kedua responden sekitar 0,4°C-0,5°C.

Berdasarkan uraian diatas demam disebabkan oleh infeksi, penyakit kolagen, keganasan, dehidrasi, penyakit metabolik maupun penyakit lain

yang harus segera ditangani dengan cara yang benar agar tidak menimbulkan dampak yang serius seperti kejang dan penurunan kesadaran. Salah satu cara penanganan demam agar tidak menimbulkan dampak yang serius yaitu dengan cara kompres bawang merah. Pada penelitian sebelumnya telah terbukti bahwa kompres bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh pada penderita demam. Berdasarkan alasan ini, penulis tertarik melakukan intervensi dengan menggunakan bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh pada demam anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah Karya Tulis Ilmiah ini adalah : Apakah penerapan kompres bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh anak demam di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Mengetahui penerapan kompres bawang merah pada penurunan suhu tubuh anak demam.

2. Tujuan khusus
   a. Mengetahui suhu tubuh pada anak sebelum diberikan kompres bawang merah
   b. Mengetahui suhu tubuh pada anak setelah diberikan kompres bawang merah
   c. Mengetahui perubahan suhu tubuh setelah diberikan kompres bawang merah

D. Manfaat

1. Bagi dosen dan mahasiswa STIKES Wira Husada

   Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya di jurusan keperawatan tentang pengaruh kompres bawang

merah terhadap penurunan suhu tubuh pada demam.

2. Bagi perawat RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

   Untuk membantu memberikan pelayanan kepada anak dengan demam, dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi perawat yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk melakukan intervensi keperawatan.

3. Bagi penulis selanjutnya

   Untuk menjadi referensi Karya Tulis Ilmiah selanjutnya dan dapat dikembangkan pada Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya dengan metode dan waktu intervensi yang berbeda.

4. Bagi keluarga responden

   Memberikan pengetahuan dan ilmu pada keluarga dalam penanganan demam secara tepat sehingga dapat meminimalkan bahaya

E. Ruang Lingkup

1. Materi

   Karya Tulis Ilmiah ini mengacu pada materi pemberian kompres bawang merah pada penurunan suhu tubuh anak demam yang termasuk bagian dari materi keperawatan anak.

2. Responden

   Responden pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah anak yang mengalami demam di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

3. Tempat

   Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

4. Waktu

   Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada 30 Juni – 4 Juli 2023

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Karya Tulis Ilmiah ini didapatkan disimpulkan bahwa :

1. Penerapan kompres bawang merah pada kedua pasien yang mengalami demam di ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten setelah diberikan intervensi terdapat penurunan suhu tubuh
2. Pengukuran suhu tubuh sebelum kompres bawang merah pada kedua responden diketahui bahwa terdapat peningkatan suhu tubuh dengan kategori pireksia.
3. Pengukuran suhu tubuh setelah kompres bawang merah pada kedua responden diketahui terdapat penurunan suhu.
4. Setelah dilakukan kompres bawang merah terdapat perubahan suhu tubuh kedua responden dengan kategori suhu tubuh menurun.

B. Saran

1. Bagi dosen dan mahasiswa STIKES Wira Husada

   Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya dijurusan keperawatan tentang pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada demam.
2. Bagi perawat RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

   Karya Tulis Ilmiah ini dapat membantu memberikan pelayanan kepada anak dengan demam, dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi perawat yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk melakukan intervensi keperawatan.
3. Bagi penulis selanjutnya

   Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi dan dapat

dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan metode, waktu dan frekuensi pemberian kompres bawang merah yang berbeda.

4. Bagi keluarga responden

   Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu pada masyarakat dalam melakukan penanganan demam menggunakan kompres bawang merah secara tepat dan sehingga dapat meminimalkan bahaya pada penyakit demam.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, K. (2022). Perbedaan Hasil Pengukuran Suhu Tubuh Menggunakan Termometer Manual Melalui Aksila Dengan Oral Pada Pasien Tipoid Di Ruang Rawat Inap Rsud Budhi Asih. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Penerbangan*, *1*(2), 37-44.

Cahyaningrum, E. D. (2017). Pengaruh kompres bawang merah terhadap suhu tubuh anak demam. *Bidan Prada*.

Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2015). Profil Kesehatan Jawa Tengah 2015. Jawa Tengah: Dinkes Jateng

Erfiani Mail. (2017). Penatalaksanaan Awal Kejang Demam Pada Anak Di Poli Anak Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya. Hospital majapahit.

Farida, BD., Yusefni, E., & Myzed, ingges dahlia. (2018). Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018. Jik-Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(2), 136–142.

Fitriana, L. B. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Penanganan Demam pada Anak Balita di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, *4*(2), 179-188.

Febry, A. B., & Marendra, d. Z. (2016). Smart Parent: Pandai Mengatur Menu dan Tanggap Saat Anak Sakit. Jakarta Selatan: Gagas Medika.

Guyton & Hall. (2012). *Buku ajar fisiologi kedokteran* (Edisi II). Jakarta:Buku kedokteran EGC.H.

Harnani, N. M., Andri, I., & Utoyo, B. (2019, October). Pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 361-367).

Hartati, R. (2018). Asuhan Keperawatan Anak Pada Klien Yang Mengalami Demam Thypoid Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah.

Hartini, S. (2015). *Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam USia 1-3 Tahun di SMC RS Tologorejo Semarang*.

Hasanah, U. A. (2013). *Pengaruh Lama Waktu Kompres Air Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Anak Demam* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisisdata.*Jakarta : Salemba Medika.

Jaelani. (2017). Khasiat Bawang Merah. Yogyakarta: Kanisius

Kemenkes RI. (2019). *Profil Data Kesehatan Tahun 2018*.

Kurniati, F. D., Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2022). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Malahayati Nursing Journal*, *4*(6), 1370-1377.

Lusia. (2015). Mengenal Demam Dan Perawatannya Pada Anak. Mulyorejo RI 2016. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesiti Tahun 2016 Apotik Dapur. Yogyakartu: Andi. Surabaya. Isbn :978-602-7924-86-4.

Notoatmodjo, S. (2013). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan ke-3. *Pt Rineka Cipta*.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam, S. R. (2013). Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak.

Nusi. (2013). Perbandingan suhu tubuh berdasarkan pengukuran menggunakan termometer air raksa dan termometer digital pada penderita demam di rumah sakit umum Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, *1*(1), 190–196.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik,* Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). Standar *Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Defisiendan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

Prastiwi, M. D. (2018). *INOVASI PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA AN. V* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Rachmat, R., & Djali, M. (2013). Perubahan karakteristik umbi bawang merah (Allium Ascalonicum L) akibat proses curing selama penyimpanan.

Samio. (2018). Aspek – aspek pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Best Journal (Biology Education, Sains and Technology), 1(2), 36–43.

Septiani, T. (2017). Aplikasi Evidence Based Nursing Penerapan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Di Kelurahan Sambiroto Puskesmas Kedungmundu Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)

Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam pada Anak*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Sugiono. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Suryana, H. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Thobaroni, Imam. (2015). Asuhan Keperawatan Demam. Artikel Kesehatan

Utami, F. T., Haliani, H., Muslimin, M., & Suwastika, I. N. (2013). Organogenesis Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum. L) Lokal Napu Secara In Vitro Pada Medium Ms Dengan Penambahan Iaa Dan Bap. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, *2*(2).

Utami, W., & Nurlaila T. C. (2018). Buku ajar keperawatan anak (1st ed.). Leutika Prio.

Veronica, S. Y., Yane, A., Sakdiah, A., & Komalasari, K. (2022). Pemberian Bawang Merah terhadap Demam pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Maternal dan Neonatal*, *1*(1), 5-8.

Wardiyah, Aryanti. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami demam Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Ilmu Keperawatan - Volume 4, No. 1, 45.

WHO. (2017). Level and Trends in Child Malnutrition,

Wiwiek, E. (2018). Tanaman dan Kesehatan. Indomedia Pustaka.

Wulandari. M & Ernawati. M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yuliastati & Arnis, A. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Anak.

Yustiana, O., & Ghofur, A. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan. *Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya manusia Kesehatan*.